

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* PESERTA DIDIK

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat - Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Fisika

Oleh

**ALIYA WINDASARI
NPM : 1811090215**

Jurusan : Pendidikan Fisika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2022 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* PESERTA DIDIK

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat - Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Fisika

Oleh

ALIYA WINDASARI

NPM : 1811090215

Jurusan : Pendidikan Fisika

Pembimbing 1 : Dr. Yuberti, M.Pd.

Pembimbing 2 : Happy Komikesari, S.Pd., M.Si.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2022 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran pada judul skripsi ini serta sebagai langkah awal dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah pada judul ini. Judul skripsi yang dimaksud adalah **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* PESERTA DIDIK”**, Berikut adalah penjelasan dari istilah pada judul diatas :

1. Pengaruh
Pengaruh merupakan dorongan atau bujukan yang bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.¹
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan efisien dan efektif yang menghasilkan hasil belajar.²
3. *Blended Learning*
Blended Learning adalah model pembelajaran yang kombinasi dari tatap muka (*offline*) maupun *online*.
4. Pemahaman Konsep
Pemahaman Konsep adalah dasar dari aspek yang digunakan, dengan adanya pemahaman konsep tersebut siswa akan lebih mengerti dalam menghadapi masalah sehingga peserta didik memiliki persiapan dalam

¹Kurniawati, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Blended Learning* Terhadap Literasi Sains Peserta Didik Kelas VII DI SMP Negeri 20 Bandar Lampung,” 2021.

²Nurul Fatimah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Bagan Dikotomi Konsep Terhadap Berfikir Kritis Ditinjau Dari *Self Esteem* Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 15 Bandar Lampung” 3 (2019): 1–9.

menghadapi permasalahan yang ada selama pembelajaran berlangsung.

1. *Self Confidence*

Self Confidence yaitu suatu keadaan percaya pada diri sendiri dalam menghubungkan motivasi dan kemampuan diri yang kemudian akan dimunculkan dalam perilaku.³

B. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, fisika adalah kumpulan pengetahuan, cara penyelidikan, dan cara berfikir yang dipandang sebagai suatu produk, proses, dan sikap. Oleh karena itu proses pembelajaran fisika diharapkan sesuai dengan tuntunan pada kurikulum 2013 yang dimana peserta didik ini yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketika peserta didik mulai tertarik dalam belajar, maka mereka akan lebih mudah memahami konsep dari materi yang sedang dipelajari.⁴

Kurikulum secara umum bisa diartikan sebagai dokumen tertulis yang digunakan oleh sekolah sebagai pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran. Bahwa kurikulum merupakan suatu pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan di sekolah, baik kepada individu maupun sekelompok individu, baik di dalam atau di luar sekolah. Selanjutnya mengatakan bahwa kurikulum ini adalah kumpulan upaya yang dilakukan sekolah untuk mengadakan proses belajar baik di dalam kelas, di taman bermain, maupun di luar sekolah.⁵

Dalam karakteristik pembelajaran menurut kurikulum 2013 adalah inovatif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi dan menantang.⁶ Maka dari itu, kurikulum juga disebut sebagai petunjuk arah berhasil atau tidaknya pendidikan itu sendiri.

³Santi Purnama, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau Dari *Self Confidence*" 1, no. 2 (2018): 59–63.

⁴Maya Astika et al., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Peserta Didik," *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika Indonesia* 3, no. 1 (2021): 1–5.

⁵Ni Nyoman Padmadewi;Luh Putu Artini; Dewa Ayu Eka Agustini, *Pengantar Microteaching*, 1st ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

⁶Ni Nyoman Padmadewi;Luh Putu Artini; Dewa Ayu Eka Agustini, *Pengantar Microteaching*, 1st ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

Dalam hal ini pembelajaran adalah bagian penting dari sistem pendidikan. Pembelajaran merupakan salah satu aspek pendidikan yang berpengaruh bagi peningkatan kualitas individu.

Selanjutnya pembelajaran ialah proses interaksi antar peserta didik dengan peserta didik, antara peserta didik dan pendidik, antara peserta dan sumber lainnya. Lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik juga dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Pada dasarnya belajar tidak terbatas hanya di dalam kelas, karena proses itu berlangsung terus sepanjang perjalanan hidup manusia kapanpun dan dimanapun.⁸ Karena Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang mempengaruhi pemahaman.⁹ Hal inilah yang seharusnya dapat dicapai jika lembaga-lembaga pendidikan sebagai salah satu pencetak sumber daya ikut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Indonesia saat ini tengah menghadapi wabah Covid-19 (*Coronavirus*) yang meresahkan masyarakat. Pandemi Covid-19 mempengaruhi beberapa sektor dalam kehidupan manusia. Tidak hanya di bidang kesehatan fisik dan mental, tetapi juga di bidang pendidikan, ekonomi, hukum, politik bahkan pada pelaksanaan ibadah. Pemerintah Indonesia menghimbau masyarakat untuk membatasi adanya interaksi sosial atau *sosial distancing* terkait penyebaran covid-19. Akibat penyebaran virus tersebut, para pekerja kantoran diharuskan untuk WFH (*Work From Home*) serta pelajar diliburkan hingga waktu yang ditentukan. Tidak adanya kepastian mengenai usianya wabah ini, sehingga memunculkan kebiasaan baru yang disebut new normal. Proses

⁷Meissy Rizki Nurulhidayah, Patricia H M Lubis, and Muhammad Ali, "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Media Simulasi Phet Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa," 2020, 95–103.

⁸Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer*, ed. Micky O, 1st ed. (yogyakarta: DIVA Press, 2019).

⁹Miftahul Huda, *Model - Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, ed. saifuddin zuhri qudsy;achmad Fawaid, 6th ed. (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

pembelajaran juga terjadi perbedaan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga para pendidik harus mampu melakukan perubahan strategi atau model pembelajaran pada masa new normal ini. Selain itu, mereka juga dituntut untuk dapat menguasai dan menggunakan beberapa aplikasi online untuk menunjang proses pembelajaran, seperti *zoom*, *google meet/google classroom*, *whatsapp*, *e-learning*, dan sebagainya. Di beberapa satuan pendidikan juga ada yang masih melaksanakan pembelajaran secara full online dan ada yang 50% online dan 50% offline. Hal ini tentunya menjadi suatu tugas tambahan bagi orang tua, dikarenakan mereka harus memantau kemajuan belajar anak mereka ketika di rumah.

Maka dari itu pendidik juga memerlukan adanya model pembelajaran yang cocok untuk digunakan ketika proses pembelajaran disaat kondisi seperti itu. Secara teori banyak model-model pembelajaran yang disesuaikan dengan zaman, tetapi pasca new normal covid-19 para pendidik dituntut lebih cermat dalam memilih model-model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai sesuatu tujuan belajar yang tertentu dan juga berfungsi untuk sebagai pedoman bagi para perancang dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan ialah model pembelajaran *Blended Learning*. Karena pemanfaatan *information, Communication And Technology (ICT)* dalam pendidikan ini sudah mengubah cara belajar dari pembelajaran konvensional atau pembelajaran tradisional yang mengedepankan tatap muka menjadi pembelajaran yang berbasis digital dengan pemanfaatan teknologi dan informasi. Kemudian banyak pengembangan media pembelajaran yang berbasis digital yang dimana memudahkan peserta didik untuk belajar mandiri sehingga menghasilkan pembelajaran *online* ataupun pembelajaran *offline*. Kemudian pembelajaran *online* ini pun

mempunyai kendala interaksi langsung antara peserta didik dengan pengajar bagaimanapun pengajar perlu *feedback* dari peserta didik dan peserta didik juga butuh *feedback* dari pengajar tersebut.

Blended learning adalah pendekatan pembelajaran yang dibangun di atas kombinasi pembelajaran elektronik dan pembelajaran tatap muka di kelas. Model ini juga dapat dilakukan tidak hanya pada saat proses pembelajaran tatap muka tetapi juga pada saat kegiatan di luar tatap muka, baik di lingkungan sekolah, di rumah maupun di tempat lainnya yang ada akses internetnya.¹⁰ *Blended learning* merupakan metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode dan pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan proses pembelajaran.

Adapun tujuan dari pembelajaran *blended learning* ini terdapat terdiri dari: 1. Membantu peserta didik untuk berkembangnya lebih baik di dalam proses belajar, dengan sesuai gaya belajar dan preferensi dalam belajar. 2. Menyediakan peluang yang praktis realitas untuk pendidik dan peserta didik kemudian pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang. 3. Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan aspek yang terbaik dari tatap muka dan intruksi *online*. 4. Kelas tatap muka juga dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif, sedangkan yang porsi *online* memberikan peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan pada setiap saat, dan juga dimana saja selama peserta didik memiliki akses internet. 5. Mengatasi masalah pembelajaran yang membutuhkan penyelesaian melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.¹¹ Dengan menerapkan model pembelajaran *bended learning*, guru juga dapat membimbing siswa yang memiliki kemampuan pemahaman konsep rendah dan sedang dalam pembelajaran tatap

¹⁰Ni Putu et al., "Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa" 3, no. 3 (2020): 1–8.

¹¹Muhammad Arifin and Muhammad Abduh, "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran *Blended Learning*," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2339–47.

muka secara langsung agar bisa lebih aktif untuk mempelajari suatu materi pembelajaran dengan menggunakan media *online* lainnya yang akan disediakan oleh guru. Maka pembelajaran melalui *blended learning* ini juga menjadi solusi yang tepat dikarenakan guru tetap dapat berinteraksi dengan peserta didik dan juga dapat melakukan fungsinya sebagai pendidik namun sekaligus dapat memanfaatkan penggunaan *e-learning*.¹²

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai institusi pendidikan untuk menggunakan sistem *e-learning* untuk meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran. Dengan menggunakan *e-learning*, materi pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Model pembelajaran bagi siswa menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Salah satu model pembelajaran siswa yang cocok untuk saat ini adalah *blended learning*.¹³ *Blended learning* merupakan pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka di kelas dengan kegiatan-kegiatan terintegrasi yang difasilitasi dengan komputer, internet, dan berbagai media pembelajaran lainnya. Kombinasi keunggulan kedua model yang dipadu dalam *blended learning* memberi keuntungan yang besar bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.¹⁴

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Kalianda. Pra penelitian ini dilakukan dikabupaten Lampung Selatan tepatnya pada kelas XI IPA semester genap 2021-2022. Berdasarkan melalui wawancara dan angket terhadap guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil peserta didik mengatakan bahwa mata pelajaran fisika ini cukup sulit tetapi peserta didik pun cukup menarik dalam mata pelajaran fisika. Kemudian juga peserta didik ini mengatakan bahwa belajar untuk memudahkan dan memahami pelajaran fisika peserta didik ingin pembelajaran

¹²Dyah Puspitarini, "Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Abad 21," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7, no. 1 (2022): 1–6, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.307>.

¹³ Wendy D Roth, "Model Pembelajaran *Blended Learning*," *International Migration Review* 47, no. 2 (2013): 330-373., <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1453-1464>.

¹⁴ Puspitarini, "Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Abad 21."

dengan konsep belajar kelompok. Kemudian mereka mengatakan juga bahwa belajar dirumah ini sangatlah sulit, karena mereka sumber belajarnya ketika dirumah menggunakan buku, modul dan internet. Oleh karena itu peserta didik merasa kurang efektif dalam memahami materi mata pelajaran fisika.

Sedangkan, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahwa kemampuan peserta didik ini memuaskan dan juga peserta didik tidak sulit untuk memahami mata pelajaran fisika dengan model pembelajaran yang guru gunakan. Model pembelajaran yang digunakan guru selama mengajar adalah model pembelajaran secara langsung dan kontekstual. Kemudian guru menggunakan kurikulum 2013 yang dimana peserta didik diharapkan bisa lebih aktif disaat pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran di masa pandemi ini sepertinya guru sedikit ada kesulitan dalam hal melakukan pendekatan kepada peserta didik oleh karena itu guru seringkali menggunakan metode pendekatan yang tidak menentu. Model pembelajaran yang digunakan guru ketika sekolah *online* guru tidak selalu menjelaskan tentang materi tetapi guru pun ketika pembelajaran *online*, guru lebih sering menggunakan media ppt, mengirim link video youtube dan memberikan tugas.

Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya adanya kurang komunikasi antara guru dengan peserta didik, terkait dengan model dan metode pembelajaran yang digunakan. Menurut peneliti bahwa Guru belum bisa memanfaatkan media yang ada dan juga kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama pembelajaran *online*. Kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan karena guru lebih banyak menggunakan media tetapi tidak selalu menjelaskan disaat peserta didik *online*. Oleh karena itu, pembelajaran yang tidak sesuai dengan kompleksitas materi yang disajikan sehingga peserta didik kurang bisa memahami konsep materi fisika. Diperlukan suatu perbaikan konsep metode pembelajaran menggunakan media yang lain dengan memanfaatkan media yang ada baik secara langsung maupun tidak langsung. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep dikarenakan adanya hambatan

(*learning obstacle*) yang dialami peserta didik yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru, peserta didik dan materi ajar. Terdapat berbagai hambatan belajar yang dialami oleh peserta didik, baik dikarenakan kondisi peserta didik itu sendiri maupun dari kondisi disekitar peserta didik, misalnya fasilitas belajar dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dengan model pembelajaran yang tepat maka diharapkan peserta didik tidak lagi menemui hambatan-hambatan dalam memahami suatu konsep fisika dan pemahaman konsep pun dapat meningkat.¹⁵

Model pembelajaran yang diduga bisa mengatasi permasalahan pada kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah model pembelajaran *blended learning*. Yang dimana *blended learning* ini mengkombinasikan *online* dan tatap muka. Karena menggunakan *blended learning* ini pendidik dapat menjelaskan materi dengan tatap kelas sekaligus *online*. Dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* maka pendidik dapat menyampaikan pelajaran dengan cara mengkombinasikan *online* dan tatap muka. Pendidik ketika *online* maka pendidik memberikan penjelasan dengan melalui via grub dengan menjelaskan *voice note* kemudian guru pun dapat mengirimkan link video yang dimana video tersebut terdapat video penjelasan materi maupun contoh soal yang terkait dengan materi tersebut. Dalam video pun terdapat penjelasan materi beserta contohnya di kehidupan sehari hari.

¹⁵Adianti Putri, Rizki Wahyu, and Yunian Putra, "Pengaruh Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* Berbantuan Modul Desain Didaktis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Yang Masih Didominasi Oleh Guru , Di Mana Guru Sebagai Sumber Pengetahuan , Kurangnya" 4, no. 1 (2020): 64–74.

Tabel 1.1 Hasil Pra Penelitian Peserta Didik Terkait Pemahaman Konsep Kelas XI IPA SMAN 1 Kalianda

Kelas	Indikator Pemahaman Konsep	Hasil	Keterangan
XI IPA 1	<i>Interpretasi</i>	5%	Sangat Rendah
XI IPA 2	<i>Translasi</i> <i>Ekstrapolasi</i>	3%	Sangat Rendah

Dalam pra penelitian ini terdapat tiga aspek pemahaman konsep yang digunakan antaranya *Translasi*, *Interpretasi*, *Ekstrapolasi*. Berdasarkan hasil Pra Penelitian yang menggunakan soal pilihan ganda beserta alasannya pada kelas XI IPA 1 didapatkan hasil pra penelitian 5% dengan kategori sangat kurang dan pada kelas XI IPA 2 didapatkan hasil pra penelitian 3% dengan katagori sangat kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada pemahaman konsep peserta didik berada pada nilai rata rata yang sangat kurang.

Berdasarkan hasil peneltian yang telah dilakukan oleh peneliti pada materi suhu dan kalor diperoleh bahwa kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang mencakup beberapa indikator diantaranya *translasi*, *interpretasi* dan *ekstrapolasi* yang sangat kurang. Karena pada hasil ini peserta didik ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang memahami materi suhu dan kalor baik dalam pengerjaan soal maupun pemahaman materi.

Bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh pendidik dengan memanfaatkan media dan lingkungan belajar sekitarnya. Pembelajaran ini sebagai suatu proses perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan sekitarnya. Di dalamnya pun terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Dari interaksi tersebut, bahwa peserta didik ini diharapkan mampu menangkan informasi baru dengan akal dan rasa di sekitarnya dengan baik. Bahwa peran guru dan tugas guru ialah

mengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipasi, ekspeditor, perencana, *supervisor*, *motivator* dan konselor.¹⁶ Suatu kondisi belajar optimal dapat tercapai bila guru mampu mengatur siswa dan saran pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang sangat menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Maka dari itu pembelajaran lebih mudah jika menggunakan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online*. Yang dimana model pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka adalah model pembelajaran *blended learning*. *Blended learning* inilah solusi kelemahan kelemahan dari pembelajaran *online* karena menggabungkan *online*, dan juga pembelajaran tatap muka (*offline*). Maka dari itu, *blended learning* pembelajaran dengan pengembangan teknologi yang kombinasinya tatap muka maka dapat dihasilkan juga suatu pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.¹⁷ Kemudian, model pembelajaran *blended learning* ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis, prestasi belajar, peningkatan motivasi dan tingkat pemahaman siswa, penguasaan konsep, peningkatan kemampuan berfikir logis dan hasil belajar.¹⁸ Kemudian itu, kemampuan pemahaman merupakan aspek yang penting dimiliki satu jenis aspek afektif adalah *self-confidence* (rasa percaya diri).¹⁹

Bahwasannya *self confidence* merupakan keyakinan diri sendiri tentang bagaimana kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Siswa yang ketika memiliki *self confidence* yang tinggi

¹⁶Zainal Asril, *Microteaching*, 2nd ed. (Depok: Rajawali Pers, 2018).

¹⁷Walib Abdullah, "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan," *Ejournal.Kopertais4* 7, no. 1 (2018): 855–66, ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/.

¹⁸Yunika Lestaria Ningsih, Misdalina, Marhamah "Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran *Blended Learning*" *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, No. 2 (2017), Hal 155 - 164

¹⁹Yoni Sunaryo, Ida Nuraida, and Nur Eva Zakiah, "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Tipe Traditional Clases - Real Workshop Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Ditinjau Dari Self - Confidence Siswa" 2, no. 2 (2018): 93–100.

maka mampu menyelesaikan berbagai masalah dengan kemampuan yang dimilikinya.²⁰

Tabel 1.2 Hasil Pra Penelitian *Self Confidence*

Indikator <i>Self Confidence</i>	Kelas XI		Keterangan
	IPA 1	IPA 2	
Percaya pada kemampuan diri	47%	47%	Rendah
Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	49%	46%	Rendah
Memiliki konsep diri yang positif	0.6%	0.5%	Sangat rendah
Berani mengungkapkan pendapat	0.6%	0.5%	Sangat rendah

Berdasarkan hasil Pra Penelitian yang menyebarkan angket *self confidence* pada kelas XI IPA 1 didapatkan hasil pra penelitian indikator percaya pada kemampuan diri dengan hasil 47% dengan keterangan rendah, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan 49% dengan keterangan rendah, memiliki konsep diri yang positif 0.6% dengan keterangan sangat rendah dan indikator berani mengungkapkan pendapat 0.6% dengan keterangan sangat rendah. Sedangkan kelas XI IPA 2 didapatkan hasil pra penelitian indikator percaya pada kemampuan diri dengan hasil 47% dengan keterangan rendah, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan 46% dengan keterangan rendah, memiliki konsep diri yang positif 0.5% dengan keterangan sangat rendah dan indikator berani mengungkapkan pendapat 0.5% dengan keterangan sangat rendah.

²⁰Mukaromah, Pentatito Gunowibowo, and M Coesamin, "Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Self Confidence Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 6, no. 1 (2018): 101–13, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK>.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pra penelitian kepada peserta didik dapat diketahui bahwa indikator *self confidence* pada peserta didik kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 diketahui bahwa masih belum sepenuhnya kurang mengerti tentang konsep dan model pembelajaran sehingga dalam pemahaman konsep fisika pada soal suhu dan kalor yang peneliti berikan, peserta didik terlihat kesulitan dalam mengerjakannya dan peserta didik juga kurang aktif atau kurang berani untuk bertanya setelah peneliti memberikan soal, serta *self confidence* dalam proses belajar dapat diketahui kelas sebagian peserta didik ketika mengerjakan tugas merasa kurang dalam kemampuan yang dimiliki dapat dilihat dari mereka tidak yakin dengan hasil jawabannya, Sedangkan hasil pra penelitian ini menyatakan bahwa peserta didik ini tidak percaya diri ketika peserta didik sedang melakukan untuk menyelesaikan tugas dengan sendirinya dikarenakan peserta didik selalu meminta pendapat orang lain terlebih dahulu dan juga peserta didik juga rendah untuk mengeluarkan pendapat ataupun mencoba memberanikan diri untuk menyampaikan diskusi ataupun pendapat ketika berlangsungnya mata pelajaran yang sedang guru jelaskan. Kemudian peserta didik juga merasakan tidak disenangi oleh orang lain tetapi peserta didik memiliki kingintahuan tentang fisika. Bahwa dapat disimpulkan peserta didik rendah pada pemahaman konsep yang dipengaruhi tidak adanya kepercayaan diri. Maka dari itu, sangat diperlukan adanya peningkatan kembali dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsep. Selain kurangnya pemahaman konsep dapat diketahui juga bahwa percaya diri juga berpengaruh dengan hasil belajar. Oleh karena itu, pemahaman konsep ditinjau dari *self confidence* ini sangatlah penting untuk menyelesaikan soal – soal fisika.

Rendahnya pendidikan di indonesia yang akibatnya dari rendahnya kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah. Maka dari itu sebelum peserta didik dapat memecahkan suatu masalah, peserta didik harus dapat memahami konsep berkaitan

terlebih dahulu.²¹ Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang agar mampu memahami arti atau konsep yang dipelajari. Bahwa pemahaman konsep yang baik akan mempengaruhi beberapa hal dalam menunjang peserta didik dalam belajar.

Pemahaman konsep sangat penting untuk peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung demi melatih kepercayaan dan mengembangkan daya pikir peserta didik.²² Pemahaman konsep adalah hal penting yang harus dimiliki ketika peserta didik belajar fisika, karena jika pemahaman konsepnya baik akan beriringan dengan nilai yang baik, begitu pula sebaliknya, maka dari itu peserta didik agar mampu memahami apa yang telah guru jelaskan.²³ Pemahaman konsep juga penting, agar konsep – konsep yang sudah diterima oleh peserta didik dapat bertahan lama memahami konsep fisika bagi peserta didik cukup sulit karena konsep fisika tidak hanya hafalan akan tetapi harus dibaca dan dipahami serta dipraktikkan, sehingga peserta didik pun mampu memahami dan menjelaskan konsep yang dipelajari dengan baik.²⁴ Pemahaman konsep juga dapat dipengaruhi oleh sekumpulan ide, prosedur, prinsip atau hukum fisik yang dipahami secara holistik dengan relevansi tinggi.²⁵ Pemahaman konsep ini merupakan salah satu aspek utama yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran fisika karena pemahaman konsep ini dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.²⁶

²¹Wiwid Eva Setiawati et al., “Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA” 07, no. 02 (2018): 287–91.

²²Zuhur Fardani and Edy Surya, “Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning,” 2018, 39–51.

²³Sri Latifah et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecakapan Berpikir Rasional Peserta Didik,” 2019, 156–69.

²⁴Epi Yarlis et al., “Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point Pada Siswa Kelas XII IPA 3 MAN 2 Kota Padang” 5, no. 2 (2021): 1–11.

²⁵Mida Nurani, Riyadi Riyadi, and Sri Subanti, “Profil Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Self Efficacy,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021): 284, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3388>.

²⁶Ziadatul Azizah, Muhammad Reyza Arief Taqwa, and Ibnu Tsalis Assalam, “Analisis Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik Menggunakan Instrumen

Dalam Al-Qur'an pun banyak ayat-ayat yang menyatakan bahwa manusia harus berfikir dan memahami. Pemahaman ini salah satu tugas kita sebagai makhluk hidup yang diberi keistimewaan yaitu akal. Perintah memahami terdapat pada surat Al-Ghasyiyah ayat 17-20.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ
 كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ
 كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

Artinya: maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?, Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?, Dan bumi bagaimana ia dihamparkan? (Al- Ghasyiyah (88): 17-20).

Pada surat Al-Ghasyiyah ayat 17-20 diatas Allah memerintahkan manusia yang berakal untuk memperhatikan, memikirkan dan memahami semua ciptaannya.²⁷

Kepercayaan diri adalah kepercayaan setiap individu terhadap kemampuan yang dimiliki serta merasa yakin dan benar atas apa yang dilakukan dirinya sendiri. Kemudian bahwa *self confidence* juga merupakan pembentukan pemahaman yang berdasarkan keyakinan perasaan peserta didik tentang kemampuan dirinya.²⁸ Menurut skripsi siti nurhayati bahwa faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam kemampuan pemahaman konsep yang dimana dipengaruhi juga dengan adanya *self confidence* yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap yakin akan kemampuan

Berbantuan Quizizz,” Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika 8, no. 2 (2020): 1–11, <https://doi.org/10.23971/eds.v8i2.1707>.

²⁷ Mustafa, *Mustafa*, 2015.

²⁸ Atika Nurafni, “Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa : Studi Kasus Di Smkn 4 Pandeglang” 2, No. 1 (2019).

diri sendiri dan memandang diri sendiri sebagai pribadi yang utuh dan mengacu pada konsep diri.²⁹ Indikator *Self-Confidence* menurut skripsi Nailul Munah yaitu: 1) Percaya kepada kemauan diri sendiri, 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, 3) Memiliki konsep diri yang positif, 4) Berani mengungkapkan pendapat.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, *self confidence* (kepercayaan diri) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu masalah dengan strategi yang terbaik dan sesuai dengan yang direncanakan. Orang yang percaya diri dapat menggunakan strategi terbaik untuk menyelesaikan suatu masalah, orang yang percaya diri juga memiliki kemampuan untuk mencapai target tertentu sesuai yang direncanakan.³¹ Salah satu kemungkinan besar yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran adalah kurangnya rasa *self confidence* (percaya diri) dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa merasa rendah diri dan tidak mampu untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini juga dapat terlihat ketika peserta didik diminta memberikan pendapatnya pada suatu konsep materi, kebanyakan peserta didik masih kurang atau bahkan tidak percaya diri ketika mengungkapkan pendapatnya.³²

Adanya penjelasan di atas maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari *Self Confidence* Peserta Didik”**.

²⁹Siti Nurhayati."Pengaruh Penerapan Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari SelfConfidence Siswa Sma/Ma "Hal. 7 (2019)

³⁰Nailul Munah, "Pengaruh Metode Buzz Group Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Self-Confidence Peserta Didik Kelas X," 2019.

³¹Nur Hidayah, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa Kelas X MA Al Asror Kota Semarang," Skripsi, 2019, 191–94.

³²Devita Sari, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa Smp/Mts Pada Materi Kubus Dan Balok," Journal of Chemical Information and Modeling 53, no. 9 (2013): 1689–99.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beberapa permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Strategi atau model pembelajaran langsung (*direct instruction*) dan kontekstual (*contextual teaching learning/CTL*) yang digunakan masih kurang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.
2. Masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik.
3. Kurangnya kepercayaan diri saat mengerjakan tugas dan mengeluarkan pendapat.

Pada penelitian ini batasan masalah yang akan dikaji adalah :

1. Penelitian ini dibatasi dengan model pembelajaran *Blended Learning*. Model Pembelajaran *Blended Learning* ini merupakan metode kombinasi yang dimana dengan cara *online* maupun *offline*.
2. Kemampuan pemahaman konsep peserta didik
3. *Self confidence* peserta didik yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep?
2. Apakah *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep fisika?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep dengan *self confidence* ?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep.

2. Mengetahui pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemahaman konsep.
3. Mengetahui interaksi antara model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep dengan *self confidence*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran model pembelajaran *Blended Learning*, terkait dengan pemahaman konsep yang ditinjau dari *self confidence* peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Bagi guru, khususnya yang mengampu mata pelajaran fisika penelitian ini bisa memberikan referensi untuk mengembangkan proses pembelajaran fisika yang khususnya pada kemampuan Pemahaman Konsep yang ditinjau dari *self confidence*. Dan dapat dijadikan masukan agar guru lebih memperhatikan kemampuan pemahaman konsep dan percaya diri peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Model pembelajaran *Blended Learning* ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan *self confidence* peserta didik dalam belajar fisika.

c. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman baru dengan fakta – fakta di sekolah terutama yang berkaitan dengan adanya pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep ditinjau dari *Self Confidence* peserta didik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Menurut jurnal Ni Putu Eka Trisnayanti “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa” dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran *Blended Learning* berbasis moodle lebih baik daripada pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* berbasis moodle berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa.³³
2. Menurut jurnal Sri Latifah “Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecakapan Berpikir Rasional Peserta Didik” bahwa Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perbedaan hasil pemahaman konsep dan berpikir rasional pada kelas eksperimen dan *control* dengan rata-rata *n-gain* lebih besar kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, dan hasil uji multivariate diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap pemahaman konsep dan kecakapan berpikir rasional siswa.³⁴
3. Menurut jurnal Pramudya Hilma Khoirunnisa “Analisis kemampuan berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari *self confidence*” Bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat *self-confidence* peserta didik maka semakin baik pula kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik tersebut, begitupun sebaliknya.³⁵
4. Menurut Jurnal Eva Yuni Pratiwi “Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Media Permainan Gaprek

³³ Putu et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa.”2020

³⁴ Latifah et al., “Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecakapan Berpikir Rasional Peserta Didik.”2019

³⁵ Pramudya Hilma Khoirunnisa et al., “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Dari *Self Confidence*” 7, no. 1 (2021): 49–56, <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2804>.

Kempung Berbasis Penyelesaian Soal Pada Materi Kalor”. Dapat disimpulkan bahwa media permainan Gaprek Kempung sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA serta dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.³⁶

5. Menurut Devita Sari, Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari *Self Confidence* Siswa Smp/Mts Pada Materi Kubus Dan Balok. Bahwa *self confidence* mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis siswa.³⁷

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN: menerangkan terkait penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS: menerangkan beberapa landasan teoritis diperoleh dari berbagai referensi, deskripsi teoritis tentang model pembelajaran *blended learning*, pemahaman konsep, *self confidence*, dan materi fisika.

3. BAB III METODE PENELITIAN: yaitu menerangkan rencana penelitian yang akan digunakan peneliti. Berisikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba instrumen, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: menerangkan deskripsi data dan tentang hasil pengujian hipotesis. Bab ini juga menjelaskan tentang pembahasan yang memaparkan temuan dan hasil penelitian.

³⁶ Eva Yuni Pratiwi, “Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Media Permainan Gaprek Kempung Berbasis Penyelesaian Soal Pada Materi Kalor,” 2008.

³⁷ Devita Sari 2021, “Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari *Self Confidence* Siswa Smp/Mts Pada Materi Kubus Dan Balok.”

5. BAB V PENUTUP: merupakan kesimpulan dan penutup dari seluruh isi skripsi yang meliputi simpulan dan rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengolahan data, pembahasan dan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep ditinjau dari *self confidence* peserta didik dalam pelajaran suhu dan kalor kelas XI SMA Negeri 1 Kalianda, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik.
2. Terdapat pengaruh *self confidence* (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Apabila *self confidence* tinggi maka kemampuan pemahaman konsep peserta didik juga tinggi.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *blended learning* dan *self confidence* (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, bahwa dapat diajukan beberapa hal yang diharapkan.

1. Bagi sekolah, sekolah dibantu oleh pendidik harus lebih memperhatikan *self confidence* yang dimiliki masing – masing peserta didik.
2. Bagi pendidik, pada saat penerapan model pembelajaran *blended learning* pendidik harus dapat mengatur waktu dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan kemampuan yang dapat diukur seperti kemampuan pemahaman konsep atau dapat mengganti *self confidence* dengan faktor pendorong lain sebagainya.

Semoga apa yang diteliti dapat dilanjutkan oleh penulis lain dengan penelitian yang lebih luas kemudian apa yang diteliti

dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran peserta didik pada umumnya dan penulis pada khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Walib. "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan." *Ejournal.Kopertais4* 7, no. 1 (2018): ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/.
- Agustini, Ni Nyoman Padmadewi; Luh Putu Artini; Dewa Ayu Eka. *Pengantar Microteaching*. 1st ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Al, Frederique Bouilheres et. "Defining Student Learning Experience through Blended Learning." *Education and Information Technologies* 25, 2020.
- Amalia, Yana Dirza, Asrizal, and Zulhendri Kamus. "Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gunung Talang." *Pillar of Physics Education* 4, no. November (2014)
- Anggun Reni, Anggraeni. "Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Mengukur Pemahaman Konsep Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Pada Materi Ipa Tema 6 Merawat Hewan Dan Tumbuhan" 05, no. 01 (2022)
- Anindyta Nur Rizkyana Safitri, Yudhistira Adi. *Buku Saku Pintar Fisika*. Edited by Gers Daviar S. dan Eggy Fajar Andalas. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.
- Arifin, Muhammad, and Muhammad Abduh. "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021)
- Asril, Zainal. *Microteaching*. 2nd ed. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Astika, Maya, Himawati, Sutrio, and Gunawan. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Peserta Didik." *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika Indonesia* 3, no. 1 (2021)
- Azizah, Nurul Izatul, and Granita. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa SMP/MTS." *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)* 3, no. 4 (2020): <http://repository.uin->

suska.ac.id/27327/.

- Azizah, Ziadatul, Muhammad Reyza Arief Taqwa, and Ibnu Tsalis Assalam. "Analisis Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik Menggunakan Instrumen Berbantuan Quizizz." *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 8, no. 2 (2020): <https://doi.org/10.23971/eds.v8i2.1707>.
- Bella, Azh Zhahira. "Developing Test Instruments For Understanding The Concept Of Momentum and Impuls" 8 (n.d.)
- Dewi, Cielo, Amin Suyitno, and Emi Pujiastuti. "Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Matematika" 5 (2022)
- Dewi, Ranti Santika, Rostina Sundayana, and Reni Nuraeni. "Perbedaan Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Self-Confidence Antara Siswa Yang Mendapatkan DL Dan PBL." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020) <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i3.830>.
- Dianti, Ana, Sri Hastuti Noer, Pentatito Gunowibowo, and Universitas Lampung Jl Soemantri Brodjonegoro No. "Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Self Confidence." *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 6, no. 5 (2018)
- Faizur, Anis rahmah. "Strategi Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakue." *Jurnal Pendidikan Fisika* 6 (2018)
- Fardani, Zuhur, and Edy Surya. "Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning," 2018
- Farisi, Ahmad, Abdul Hamid, and Pendidikan Fisika. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Dan Kalor," 2017
- Fatimah, Nurul. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Bagan Dikotomi Konsep Terhadap Berfikir Kritis Ditinjau Dari Self Esteem Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 15 Bandar Lampung" 3 (2019)

- Hakim, Thursan. *Mengenal Rasa Tidak Percaya Diri*. Cet. 3. Jakarta: Pustaka Swara, 2005.
- Halliday, David, Robert Resnick, and Jearl Walker. *Fisika Dasar*. 7th ed. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Hamdani, Dedy, Eva Kurniati, and Indra Sakti. "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII DI SMP NEGERI 7 KOTA BENGKULU." *Exacta X*, no. 1 (2012)
- Hidayah, Nur. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa Kelas X MA Al Asror Kota Semarang." *Skripsi*, 2019.
- Hidayat, Isnu. *Strategi Pembelajaran Populer*. Edited by Micky O. 1st ed. Yogyakarta: DIVA Press, 2019.
- Huda, Miftahul. *Model - Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Edited by Saifuddin Zuhri Qudsy; Achmad Fawaid. 6th ed. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2017.
- Indrawan, Rully, and Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Isroila, Afida, Fatimatul Munawaroh, Irsad Rosidi, and Laila Khamsatul Muharrami. "Pengaruh Self Confidence Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning." *Jurnal of Natural Science Education Research* 1, no. 1 (2018): <https://journal.trunojoyo.ac.id/nser/article/view/4151>.
- Jawri, Muhammad, Annajmi, and Jufri. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII Smp Negeri 8 Rambah." *Universitas Pasir Pangairan* 3, no. 1 (2017): <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/mtkfkfp/article/view/1247>.
- Karwono, and Heni Mularsih. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Khoirunnisa, Pramudya Hilma, Putri Nur Malasari, Tadris Matematika, and Fakultas Tarbiyah. "Analisis Kemampuan

- Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Dari Self Confidence”
7, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2804>.
- Kurniawati. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Blended Learning Terhadap Literasi Sains Peserta Didik Kelas VII DI SMP Negeri 20 Bandar Lampung,” 2021.
- Latifah, Sri, Syarifuddin Basyar, Bangun Sasmiyati, and Pemahaman Konsep. “Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecakapan Berpikir Rasional Peserta Didik,” 2019
- Lestari, Hana. “Literasi Sains Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Blog.”
NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran 4, no. 2b (2020):
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.769>.
- Marlina, Emas. “Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink.” *Jurnal Padagogik* 3, no. 2 (2020)
- Maya, Yuniarti. “Penggunaan Blended Learning Pada Pembelajaran Era Industri 4.0.” *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2020):
<https://doi.org/10.30743/bahastra.v4i2.2416>.
- Milya Sari. “Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi.” *Ta'dib* 24, no. 2 (2019):
<https://doi.org/10.19109/tjie.v24i2.4833>.
- Mufarrochah. “Best Practice Blended Learning Alternatif Model Pembelajaran Pada Masa Covid 19 Level 3 Dan 2.”
EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan 1, no. 1 (2021):
<https://doi.org/10.51878/educator.v1i1.582>.
- Mukaromah, Pentatito Gunowibowo, and M Coesamin. “Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Self Confidence Siswa.” *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 6, no. 1 (2018):
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK>.
- Munah, Nailul. “Pengaruh Metode Buzz Group Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Self-Confidence

- Peserta Didik Kelas X,” 2019.
- Mustafa. *Mustafa*, 2015.
- Ni Nyoman Padmadewi;Luh Putu Artini; Dewa Ayu Eka Agustini. *Pengantar Microteaching*. 1st ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Nugraha, Dewa Gede Agung Putra, I Wayan Puja Astawa, and I Made Ardana. “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kelancaran Prosedur Matematis.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2019):<https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.20074>.
- Nurafni, Atika. “Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa: Studi Kasus DI SMKN 4 PANDEGLANG” 2, no. 1 (2019).
- Nurani, Mida, Riyadi Riyadi, and Sri Subanti. “Profil Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Self Efficacy.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021):<https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3388>.
- Nurdini, Sophi. “Self Confidence Melalui Model Realistic Mathematics Education Dan Model Problem,” n.d.
- Nurdini, Sophia. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Self Confidene Melalui Model Realistik Mathematics Education Dan Model Problem Based Larning Terhadap Siswa SMP,” n.d.,
- Nurulhidayah, Meissy Rizki, Patricia H M Lubis, and Muhammad Ali. “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Simulasi Phet Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa,” 2020
- Patmawati, Sutri, Misdalina Misdalina, and Putri Fitriarsari. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X Melalui Model Blended Learning.” *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2019):
<https://doi.org/10.31100/histogram.v3i2.412>.
- Pratiwi, Eva Yuni. “Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Media Permainan Gaprek Kempung Berbasis Penyelesaian Soal Pada Materi Kalor,” 2008.

- Purnama, Santi. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau Dari Self Confidence" 1, no. 2 (2018)
- Puspitarini, Dyah. "Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Abad 21." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7, no. 1 (2022): <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.307>.
- Pustaka, Tim Sinar. *Trik Masker Kuasai Fisika SMA/MA Kelas X,XI,XII*. 1st ed. C-Klik Media, 2019.
- Putri, Adianti, Rizki Wahyu, and Yunian Putra. "Pengaruh Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures Berbantuan Modul Desain Didaktis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep" 4, no. 1 (2020)
- Putu, Ni, Eka Trisnayanti, Gede Suweken, and Universitas Pendidikan Ganesha. "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa" 3, no. 3 (2020)
- Riefmanto. *Pocket Book SMA/MA Kelas X,XI,XII Fisika*. Edited by Wisnu Purno Aji. Jakarta: PT Grasindo, 2019.
- Rokhman, Nazhifah Nurul Zalfa; Ibnu Sina; M.Shaefur. "Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Menggunakan Google Classroom Ditinjau Dari Self Confidence Peserta Didik" 4, no. 1 (2021)
- Rosmawati, Rd. Rina, and Teni Sritresna. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self-Confidence Siswa Pada Materi Aljabar Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring." *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1261>.
- Roth, Wendy D. "Model Pembelajaran Blended Learning." *International Migration Review* 47, no. 2 (2013): <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1453-1464>.
- Safitri, Islamiani. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Peningkatan Literasi Matematika Siswa" 05, no. 01 (2021)
- Sakti, Indra. "Pengaruh Media Animasi Fisika Dalam Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Di SMA Negeri Kota Bengkulu." *Prosiding Semirata FMIPA Universitas*

Lampung, 2013

- Sandi, Tria Sukma, and Yenni Darvina. "Pengaruh LKS Berorientasi Concept Attainment Pada Materi Momentum, Impuls DAN Getaran Harmonis Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA" 12, no. 3 (2019)
- Sani, Ridwan Abdullah. *Strategi Belajar Mengajar*. 1st ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Saregar, Antomi, Sri Latifah, and Meisita Sari. "Efektivitas Model Pembelajaran CUPS: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Lampung." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (2016):<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.123>.
- Sari, Devita. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa Pada Materi Kubus Dan Balok." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013)
- Sari, May Maya. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Self-Confidence Siswa Dalam Pelajaran Trigonometri," 2017
- Sari, R I, W K Jufrida, and F R Basuki. "Physics and Science Education Journal (PSEJ) Volume 1 Nomor 1, April 2021" 1, no. April (2021):<https://pdfs.semanticscholar.org/2c65/0a5ac422fe0a52370d34d48a2fceefd53139.pdf>.
- Setiawati, Wiwid Eva, Budi Jatmiko, Jurusan Fisika, and Universitas Negeri Surabaya. "Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA" 07, no. 02 (2018)
- Setyawan, Puguh. "Pengembangan Media Flashcard Berbasis Pictorial Riddle Pada Materi Plantae Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Konsep Siswa SMA/MA Kelas X." *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 8, no. 3 (2019):<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>.
- Setyo, Budi. *Belajar Dan Pembelajaran*. yogyakarta: parama ilmu, 2018.
- Shofa, An-nabila Aulia, and Utiya Azizah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbasis Blended Learning

Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Laju Reaksi” 6, no. 2 (2022)

Subagiyo, Sidiq. “Penerapan Model Blended Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Termokimia Siswa.” *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 1, no. 1 (2019): <https://doi.org/10.21580/jec.2019.1.1.3830>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

———. “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D),” 409. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukmawati, Susi. “Pengaruh Penerapan Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa SMA/MA,” 2016.

Sumarno. *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Redfika Aditama, 2017.

Sunardi, and Retno Pramitha. *Buku Siswa Fisika Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung: yrama widya, 2014.

Sunaryo, Yoni, Ida Nuraida, and Nur Eva Zakiah. “Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Tipe Traditional Clases - Real Workshop Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Ditinjau Dari Self - Confidence Siswa” 2, no. 2 (2018)

Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Syah, Hidayat. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*. Pekan Baru: Suska Press, 2010.

Usman. “Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar.” *Jurnalisa* 4 (2018).

- Wulandari, Amelia. “Efektivitas Blended Learning Berbasis Quipper School Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Di Sma Negeri 1 Ogan Komering Ulu,” 2020.
- Yarlis, Epi, Pemahaman Konsep Fisika, Media Pembelajaran, and Microsoft Power. “Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Microsoft Power Point Pada Siswa Kelas XII IPA 3 MAN 2 Kota Padang” 5, no. 2 (2021)
- Yuberti, and Saregar Antomi. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*. Bandar Lampung: AURA, 2020.
- Yulianti, Eka, and Indra Gunawan. “Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis.” *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2, no. 3 (2019): <https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i3.4366>.
- Zein, Mas’ud, Dkk. *Buku Evaluasi Pembelajaran Matematika. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2012.

